

**PENDIDIKAN SHALAT PADA ANAK KELUARGA
PENGUSAHA MUSLIM DI DESA GEMBONG
KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**M. Shalahudin Yusuf Al Ayubi
NIM. 1223308060**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devinisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENDIDIKAN SHALAT DAN PENDIDIKAN KELUARGA	
A. Pendidikan Shalat	
1. Pengertian Pendidikan Shalat	14
2. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Shalat	15
3. Metode dan Media Pendidikan Shalat	27
4. Evaluasi Pendidikan Shalat	32

B. Pendidikan Di Lingkungan Keluarga	
1. Pengertian Pendidikan di Lingkungan Keluarga	33
2. Orang tua Sebagai Pendidik Utama Bagi Anak	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Subjek Penelitian	43
C. Objek Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Desa	
1. Gambaran Umum Desa Gembong	51
2. Proses Pendidikan Shalat Pada Anak Keluarga	
a. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Shalat	62
b. Materi	64
c. Metode	68
d. Proses Pendidikan	72
B. Analisis Data	
1. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Shalat	75
2. Materi Pendidikan Shalat	76
3. Metode	78
4. Evaluasi	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak sejatinya adalah karunia yang dititipkan Allah SWT pada setiap orang tua, kehadiran dan keberadaan anak dianggap sebagai karunia buah hati dalam rumah tangga. Kesadaran setiap orang tua mengenai keberadaan dan kondisi anak, menuntut orang tua akan tanggung jawab dan peran serta mereka dalam mendidik anak. Pendidikan agama sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Terlebih mengenai pendidikan shalat, karena shalat sebagai tiang agama dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim yang taat akan *Rabb-Nya*.

Pernyataan yang menyebutkan bahwa orang tua dan keluarga adalah sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama menegaskan bahwa seorang anak akan memperoleh pendidikan dan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung adalah berasal dari ruang lingkup orang tua dan keluarga. Keluarga dan orang tua menjadi modal awal pendidikan terhadap anak. Kondisi di era globalisasi saat ini yang perkembangannya begitu pesat menuntut kita sebagai orang tua agar lebih meningkatkan kualitas mendidik di ruang lingkup keluarga.

Teknologi dan informasi dari media yang semakin gencar dan tak terbendung dengan kecanggihannya memiliki nilai positif dan negatif, menjadi pengaruh karakter bagi anak. Jika anak mendapatkan hasil negatif dengan adanya media maka disinilah bisa terlihat peranan orang tua masih sangat kurang dalam mengatur pola pendidikan. Melalui pendidikan shalat anak bisa terarah karakternya.

Memahamkan akan kewajiban anak terhadap Rabb nya dan memahamkan anak tentang arti keimanan bagi seorang Muslim agar mau melaksanakan shalat lima waktu. Karna dari shalat seseorang bisa belajar akan ketaatan dan kedisiplinan, hal ini yang bisa mempengaruhi perkembangan karakter anak. Sebagai pengusaha Muslim bagaimana cara orang tua memperhatikan dan menerapkan pendidikan terhadap anak dalam keluarganya. Kesibukan yang dijalani oleh orang tua, mampukah mereka secara konsisten sadar tentang tanggung jawab tersebut. Pendidikan shalat yang diterapkan oleh orang tua mengarah kepada usaha sadar disertai dengan niat yang memiliki cara-cara dan pengetahuan tertentu dalam menjalankan pendidikan.

Orang tua mengenal perkembangan anak, mengetahui ilmu-ilmu pengetahuan terutama pengetahuan tentang shalat sekaligus memahami tujuan hidup yang dicapai yaitu memiliki kepribadian Muslim yang baik. Usaha penerapan pendidikan shalat yang dilakukan orang tua pengusa Muslim berhasil sesuai dengan aturan Islam. Dalam studi pendahuluan atau observasi awal penulis mencari berbagai data di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga karena menyimpan banyak nara sumber yang bisa kita ambil data yang dibutuhkan. Pada observasi awal penulis mengambil tiga nara sumber.

Pertama penulis melakukan kunjungan ke rumah Bapak Yansur Nur Huda. Yansur Nur Huda seseorang pengusaha di bidang plastik untuk wilayah Purbalingga dan Banjarnegara. Saat ini sudah berumur 45 tahun dengan 1 orang istri bernama Ibu Yuli Alifah dengan umur 40 tahun. Bapak Yansur Nur Huda dikarunia 5 anak diantaranya Fauziyah Nur Zulfa Nabda umur 19 tahun, Firda Nur

Fadillah Azzahra umur 17 tahun Aufa Nur Azmi Azam umur 15 tahun, Wafiqoh Nur Hafidoh umur 13 tahun dan Fauzan umur 4 tahun. Bapak Yansur merupakan sosok seseorang yang agamis dan sangat memperhatikan pendidikan anaknya terutama di bidang ilmu agama, latar belakang beliau yang seorang agamis menjadi pendorong bagi anaknya yang dipesantrenkan di beberapa pesanteren yang berada di Purbalingga dan Solo. Bapak Yansur Nur Huda sangat menuntut anak-anaknya dalam mengamalkan shalat, karena merupakan kewajiban orang Islam. Sering kali banyak orang Islam yang lalai akan kewajibannya yaitu melaksanakan shalat.

Hal ini perlu diajarkan kepada anak-anak bahwa dalam menjalankan shalat harus tau apa tujuan dari shalat itu sendiri. Dalam pendidikan shalat bapak Yansur sangat menekankan shalat fardu atau shalat lima waktu dan tepat waktu secara berjama'ah untuk anak laki-laki dan di rumah untuk anak perempuannya. Shalat lima waktu secara berjamaah dan masjid memiliki pahala yang berlipat-lipat dan sebagai pembelajaran untuk anak agar taat dan disiplin terhadap waktu. Seseorang yang mampu menjaga amanah shalatnya, insyaallah bisa menjaga amalan yang lainnya. Kewajiban orang tua adalah mengajak, mengajarkan dan mengawasi dalam perkembangan anaknya. Sebagai orang tua kita juga tidak bisa acuh akan pendidikan shalat bagi anaknya. Dari sinilah kita bisa menjaga diri kita dan keluarga kita di akhirat nanti, juga sebagai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.¹

¹ Wawancara dengan Yansur Nur Huda pada tanggal 20 November 2016.

Kedua penulis melakukan kunjungan ke rumah Bapak Alwi Hafid, beliau berumur 40 tahun. Nara sumber adalah sosok seseorang yang pekerja keras dan seseorang yang sangat perhatian akan keluarganya dan pendidikan bagi anak-anaknya. Bapak Alwi Hafid memiliki istri dengan nama Ibu Fitroh Amalia dengan umur 32 tahun dan dikaruniai 3 orang anak diantaranya Dafa Razan Amrullah umur 10 tahun, Fania Rahmawati umur 8 tahun, dan Rifa Al Frida umur 4 tahun.

Sebagai kepala rumah tangga bapak Alwi Hafid sadar akan kebutuhan keluarganya, dengan kondisi tersebut maka beliau memutuskan untuk menjadi seorang pengusaha tralis demi memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anaknya, karena beliau paham betul gaji karyawan atau buruh sangatlah kurang untuk kebutuhan keluarganya. Pandangan pendidikan shalat menurutnya sangatlah penting untuk keberlangsungan pendidikan anaknya. Pendidikan shalat sangatlah berpengaruh pada kepribadian anak.

Dalam hal ini penulis membandingkan realita yang ada di lingkungan desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalangga perbedaan antara anak yang menjalankan shalat dengan yang tidak menjalankan shalat. Seseorang anak yang mau menjalankan shalat kepribadiannya bisa diarahkan dengan mudah untuk hal yang positif sedangkan seorang anak yang tidak menjalankan shalat lebih susah dan sulit dikontrol kepribadiannya. Dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, media yang semakin canggih, sekolah-sekolah yang kualitasnya di bawah rata-rata dari segi penanganan anak. Hal-hal seperti ini semakin memperberat perhatian sebagai orang tua yang harus lebih extra lagi dalam pendampingan anak.

Keluarga dan orang tua adalah tempat yang tepat untuk menjaga itu semua. Orang tua harus membentengi anak-anak kita dari hal-hal yang melalaikan shalat.²

Kemudian nara sumber ketiga penulis melakukan kunjungan ke rumah Bapak Achmad Masturi. Beliau merupakan sosok seseorang yang santai, dingin dan humoris terhadap keluarganya, masyarakat dan karyawan-karyawannya. Beliau saat ini tercatat sudah berumur 50 tahun dengan istri bernama Ibu Suharti dengan umur 49 tahun dan dikarunia 3 orang anak diantaranya lutvi Rahman umur 24 tahun, Abdullah Azzam Ayasy umur 16 tahun, Muhammad Zaky umur 11 tahun.

Bapak Ahmad Masturi seorang pengusaha di bidang knalpot di Desa Gembong. Prodak yang dijalankan oleh beliau sudah terakui kualitasnya dan memiliki konsumen dari berbagai kabupaten di Indonesia serta sudah sampai luar negeri. Achmad Masturi seorang bapak yang tidak seperti nara sumber sebelumnya yang sangat menekankan secara extra dalam urusan pendidikan shalat kepada anak-anaknya. Tetapi pendidikan yang dijalankan selama ini oleh nara sumber sifatnya sedang. Bagi beliau pendidikan shalat memang penting, tapi karna keterbatasan waktu yang dimilikinya dalam membimbing dan mengawasi anaknya.

Bapak Ahmad Masturi meyerahkan semuanya kepada guru ngaji yang ada di desanya. Tugas beliau sebagai orang tua hanya mengingatkan saja kepada anak dan keluarganya akan waktu shalat. Bagi beliau anaknya mau menjalankan shalat saja sudah sangat bahagia.³ Dengan adanya pendidikan shalat di dalam lingkungan keluarga dan sekolah menjadi modal untuk memperbaiki kualitas shalat anak-anak.

² Wawancara dengan Alwi Hafid pada tanggal 23 November 2016.

³ Wawancara dengan Ahmad Masturi pada tanggal 26 November 2016.

Dari ketiga nara sumber di atas bisa penulis simpulkan, bahwa dalam pendidikan shalat yang dijalankan oleh para orang tua belum bisa maksimal, karena pengaruh dari media dan teman-teman di lingkungan sekolah yang tidak mendukung. Keseriusan orang tua dalam pendidikan shalat sangat menentukan hasil yang diharapkan. Pendidikan shalat sangatlah penting untuk keberlangsungan anak dalam mengarungi kehidupan yang akan dijalaninya. Shalat menjadi tolak ukur seseorang dalam amalan-amalan lainnya. Dengan shalat seseorang bisa menjadi orang yang taat terhadap Tuhannya dan mempengaruhi jiwanya untuk selalu senantiasa ingat dengan sang pencipta atas apa yang diberikan selama ini dalam kehidupannya.

Target pendidikan shalat adalah menjadikan anak generasi taat, berakhlak baik dan disiplin dalam beribadah. Dalam pendidikan shalat, orang tua sangat berperan penting dalam mengarahkan tujuan pendidikannya. Dalam hal ini pendidikn yang utama dalam target keluarga para nara sumber diatas adalah mempelajari ilmu agama Islam terutama dalam hal shalat. Ilmu agama menjadi landasan keyakinan yang dianutnya sebagai seorang Muslim. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik ingin meneliti tentang pendidikan shalat pada anak para pelaku usaha, maka penulis tertarik dengan penelitian ini dan memberikan judul “Pendidikan Shalat Pada Anak Keluarga Pengusaha Muslim Di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Oprasional

1. Pendidikan Shalat

a. Pendidikan

Menurut UU No 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara⁴. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.⁵

b. Shalat

Shalat adalah kewajiban dari Allah SWT kepada setiap Muslim dan Muslimah untuk melaksanakannya. Shalat ini membersihkan jiwa, menyucikannya, mengkondisikan seorang hamba untuk munajat kepada Allah SWT di dunia dan berdekatan di akhirat, serta melarang pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan kemungkaran.⁶ Kemudian shalat dikerjakan dengan ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan disini adalah bacaan-bacaan Al-Qur'an, takbir, tasbih dan

⁴ <http://dnurningsih.blogspot.co.id/2017/07/makna-belajar-mengajar-pendidik-html>.

⁵ <http://www.artikelsiana.com/2015/pengertian-pendidikan-tujuan-manfaat.html>.

⁶ Abu Bakar Jabir Al Jazairi, *Ensiklopedi Muslim*,(Jakarta Timur : PT Darul Falah, 2000), hlm.298.

doa. Yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat. Dari pengertian diatas bisa disimpulkan yang dimaksud shalat adalah proses usaha sadar dan terencana untuk membiasakan shalat dengan benar untuk memenuhi kewajiban bagi seorang Muslim.

2. Anak Keluarga Pengusaha Muslim

Anak keluarga pengusaha Muslim ialah seorang anak yang tumbuh di lingkungan keluarga yang di mana orang tua memiliki pekerjaan sebagai seorang wiraswasta untuk memberi nafkah keluarganya. Dalam hal ini spesifikasi mengenai orang tua pengusaha Muslim. Pengusaha adalah seseorang yang mempunyai usaha atau usahawan,⁷ sedangkan Muslim mengarah kepada agama yang dianut oleh pelaku usaha yaitu seorang penganut agama Islam.

3. Desa Gembong

Desa Gembong adalah sebuah desa yang terletak di bawah kaki Gunung Slamet, tepatnya di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Desa Gembong merupakan desa yang luas dengan penduduk yang sangat padat dan termasuk salah satu desa terpadat penduduknya di Kabupaten Purbalingga. Selain itu desa Gembong memiliki hamparan tanah yang subur dan sangat luas membentang pinggir pemukiman penduduknya. Berbagai jenis tanaman ditanam oleh para petani seperti padi, jagung, tebu, kangkung, cabai, terong, mentimun.⁸

⁷ Nurhasanah, Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV Bina Sarana Pustaka, 2012), hlm.820.

⁸ Wawancara dengan Kepala Desa Gembong pada tanggal 5 Januari 2017.

Berdasarkan definisi oprasional di atas maka judul skripsi yang penulis angkat yaitu penelitian tentang Pendidikan Shalat Pada Anak Keluarga Pengusaha Muslim Di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Ini salah satu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan shalat wajib yang diterapkan para pelaku usaha terhadap anaknya supaya memiliki kesadaran terhadap kewajiban melaksanakan shalat fardu secara tepat waktu dan berjama'ah di masjid. Penelitian ini berada di Desa Gembong yang merupakan desa dengan mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta. Desa ini terletak di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah Bagaimana Pendidikan Shalat Pada Anak Keluarga Pengusaha Muslim Di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan shalat pada anak keluarga pengusaha Muslim di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui hasil dari pendidikan shalat yang diterapkan oleh keluarga pengusaha Muslim di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi segenap para pendidik mengenai hal-hal yang perlu disempurnakan dalam proses pendidikan shalat pada lingkungan keluarga.
- b. Menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri tentang bagaimana proses pendidikan shalat di lingkungan keluarga.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil dari penelitian tentang pendidikan.
- d. Memberikan kontribusi ilmiah tentang pendidikan shalat pada anak yang berguna bagi masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat, di antaranya :

Skripsi Dwi Harwanta (2014) "*Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Prilaku Keagamaan Siswa MI Ma'arif Wonogiri Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang*". Penelitian tersebut menerangkan mengenai pembiasaan mengamalkan ibadah shalat berjamaah. Dalam kesimpulannya tampak sekali persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaanya yaitu sama-sama berbicara tentang shalat dan perbedaanya sasaran pada penelitian tersebut adalah siswa MI Ma'arif Wonogiri, sasaran penelitian yang penulis lakukan adalah anak pengusaha Muslim.

Skripsi Zulkifli (2014) "*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembiasaan Akhlak Siswa Di Mi Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember*". Pada skripsi ini proses pendidikannya melalui pembiasaan shalat dhuha secara khusus, pada penelitian yang akan penulis lakukan pendidikan shalat fokus pada shalat fardu bukan shalat dhuha.

Skripsi Yeti Rokhaniyah (2012) yang berjudul "*Hubungan Keaktifan Shalat Dengan Pengendalian Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Mandiraja Banjarnegara Tahun Ajaran 2012/ 2013*". Dalam skripsi ini fokus penelitiannya pada hubungan antara keaktifan shalat dengan pengembangan diri, pada penelitian yang akan penulis lakukan fokus pada proses pendidikan shalatnya saja dan sasaran pada skripsi di atas adalah peserta didik SMP Negeri 2 Mandiraja, sasaran pada skripsi penulis adalah anak pengusaha Muslim.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaanya ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai Pendidikan Islam dalam hal shalat. Perbedaanya adalah skripsi Dwi Harwanta pengaruh pembiasaan shalat berjamaah, skripsi Zulkifli lebih menekankan kepada pembiasaan shalat dhuha, skripsi yang ditulis oleh Yeti Rokhaniyah menerangkan bagaimana hubungan keaktifan shalat dalam rangka pengendalian diri peserta didik dalam pergaulan. Sementara dalam skripsi yang penulis paparkan adalah mengenai penerapan pendidikan shalat yang dilakukan oleh orang tua dengan latar belakang pekerjaan mereka sebagai pengusaha Muslim.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian pertama, merupakan awal skripsi yang terdiri atas halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan data lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisikan landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu, sub bab pertama membahas pendidikan shalat, tujuan dan manfaat pendidikan shalat, metode dan media pendidikan shalat, evaluasi pendidikan shalat. Sub bab kedua membahas tentang pendidikan di lingkungan keluarga, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak.

BAB III : Merupakan metode yang meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : Menguraikan penyajian data dan analisis data yang meliputi Pendidikan Shalat Pada Anak Keluarga Pengusaha Muslim Di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

BAB V : Berisi tentang penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh baik melalui wawancara ataupun dari tinjauan objek langsung dapat disimpulkan bahwa pendidikan shalat pada anak sangatlah penting untuk keberlangsungan anak dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Selain pemberian materi terhadap anak orang tua juga menggunakan metode-metode untuk membantu pelaksanaan pendidikan ini bisa berjalan dengan baik. Diantaranya metode nasihat, metode pembiasaan, metode ceramah, metode pengawasan dan perhatian, metode hukuman dan metode keteladanan. Metode ini merupakan metode yang digunakan oleh nara sumber di dalam pendidikan shalat pada anak-anak.

Dalam observasi yang dilakukan, penulis juga mendapatkan proses pendidikan shalat yang nara sumber lakukan dalam proses pendidikan. Proses ini berhubungan dengan metode-metode yang ada, karena saling berkaitan. Orang tua harus menjadi tauladan bagi anak-anaknya. Dan orang tua harus memberikan contoh yang baik. Bisa di mulai dari mengajak anak shalat berjama'ah di Masjid, hal ini membawa pesan positif pada anak. Kemudian melatih gerakan dan bacaan shalat yang benar kepada anak dan masih banyak lagi cara dalam proses pendidikan shalat pada anak.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian Pendidikan Shalat Pada Anak Di Keluarga Pengusaha Muslim Di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga tersebut perkenankanlah penulis untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para orang tua untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan dalam pendidikan shalat anak dan menambah kualitas pendidikan untuk anak. Menjadi sosok orang tua yang continue dalam memberikan keteadanan dan bimbingan terhadap putra putrinya serta pengawasan yang cukup agar anak-anak terhindar dari hal yang negatif di luar sana.
2. Perbanyaklah metode-metode lain yang berpengaruh dalam pendidikan untuk anak, agar metode yang sudah ada bisa kita kombinasikan dengan metode yang baru biar kualitas pendidikan bertambah.
3. Kepada para tokoh di desa Gembong diharapkan lebih peka akan pentingnya pendidikan shalat dan sebagai bentuk upaya untuk berdakwah menciptakan desa Gembong yang Islam. Kemudian pengajian rutin diharapkan merata ke berbagai dusun agar masyarakat yang tadinya kurang mendapatkan ilmu bisa tertangani.

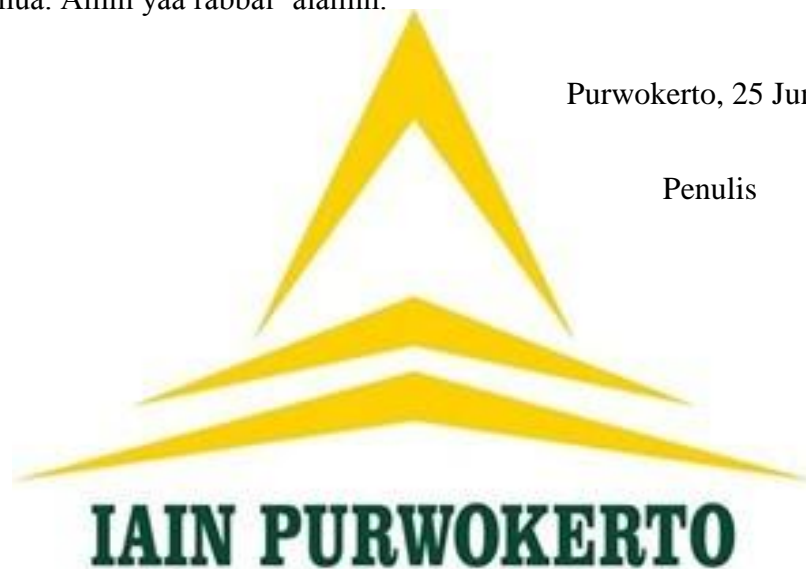
Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam saya hanturkan kepada baginda Rasulullah Nabi agung Muhammad Saw. Yang telah mendidik ummat dari zaman jahiliyyah menjadi zaman yang penuh berkah dengan agama-Nya. Namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan.

Untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk lebih mengembangkan diri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini semoga sumbangsih pemikiran bapak dicatat menjadi amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt meridloi amal baik anda semua. Amin yaa rabbal 'alamin.

Purwokerto, 25 Juni 2017

Penulis



DAFTAR PUSTAKA

1. Aly, Hery Noer, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Logos.
2. Ali, Muhammad, 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
3. Abdul Ma'athi, Mustofa, 2008. *Membimbing Anak Gemar Shalat*. Surakarta Solo : Insan Kamil.
4. Azzet, Akhmad Muhaimin, 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunah*. Yogyakarta : Javalitera.
5. Emzir, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo.
6. Ibrahim An Nuaim, Muhammad, 2010. *Amalan-amalan Untuk Meraih Tingkatan Tertinggi Surga*. Jakarta Timur : Qitshi Press.
7. Jabir Al Jazairi, Abu Bakar, 2000. *Enslikopedi Muslim*. Jakarta Timur : PT Darul Fallah.
8. Muliawan, Jasa Unggah, 2014. *Metodeologi Penelitian Pendidikan Dengan Study Kasus*. Yogyakarta : Gava Media.
9. Musbikin, Imam, 2007. *Rahasia Shalat Khususu*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
10. Moh. Rifa'i, 2016. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
11. Moh. Roqib, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : PT. LkiS Printing Cemerlang.
12. Moh. Roqib, Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: Stain Purwokerto Press.
13. Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

14. Syarifudin, Ammar, 2008. *Saat Si Kecil Turut Ke Masjid*. Solo : Ar-Risalah.
15. Tafsir, Ahmad, 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
16. Zuhdi, Masjfuk, 1992. *Studi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
17. Mansur, 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
18. Nurhasanah, Didik Tumianto, 2012. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Bina Sarana Pustaka.
19. <http://www.risalahislam.com>
20. http://www.streetdirector.com/trafel_gyide/18041/business_and_finance/how_to_become_a_successful_businessman.html.
21. <http://id.wikipedia.org>
22. <http://www.artikelsiana.com/2015/pengertian-pendidikan-tujuan-manfaat.html>.

